

Vol. 6 No. 1 – Mei 2022  
Halaman 27 - 34

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
MENGUNAKAN METODE JIGSAW BERBANTUAN MEDIA VIDEO  
IKLAN ASURANSI PADA SISWA KELAS IX SEMESTER GASAL  
SMP NEGERI 1 PANGKAH TAHUN 2017/2018**

**Nono Darsono**

Guru SMP Negeri 1 Pangkah - Tegal

E-mail: [nonodarsonospd@gmail.com](mailto:nonodarsonospd@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah pada semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Faktor yang diteliti yaitu penerapan metode *Jigsaw* dan media video iklan asuransi dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai November 2017. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa. Data dalam penelitian ini diambil dengan beberapa teknik diantaranya observasi, angket, tes tertulis bentuk uraian, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Secara keseluruhan peningkatan nilai rata-rata dari pra-tindakan hingga siklus II sebanyak 16,23. Nilai pra-tindakan sebanyak 66,86, nilai siklus I sebanyak 76,32 dan nilai siklus II sebanyak 83,09.

**Kata Kunci:** Keterampilan Menulis Cerpen; Metode *Jigsaw*; Media Video; Iklan Asuransi

**Abstract**

*This research belongs to the type of classroom action research. The stages of research include planning, implementing, observing, and reflecting. This research is conducted on class IX A students of SMP Negeri 1 Pangkah in the odd semester of the 2017/2018 school year in Indonesian subjects. The factors studied are the application of the Jigsaw method and insurance advertising video media in an effort to improve short story writing skills in class IX A students of SMP Negeri 1 Pangkah. This classroom action research is conducted from August to November 2017. The subjects in this study are class IX A junior high school students of Negeri 1 Pangkah for the 2017/2018 school year with 34 students. The data in this study are taken with several techniques*

*including observation, questionnaires, written tests in the form of descriptions, interviews, field notes, and photo documentation. The data used in this study are quantitative data and qualitative data. Overall, the increase in the average score from pre-action to cycle II is 16.23. The value of pre-action is 66.86, the value of the first cycle is 76.32 and the value of the second cycle is 83.09.*

**Keywords:** *Short Story Writing Skills; Jigsaw Method; Video Media; Insurance Ads*

## **PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat aspek yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai siswa adalah menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008: 3). Menulis berarti menuangkan ide-ide atau gagasan yang ada di dalam pikiran dalam bentuk tulisan. Menulis mempunyai tujuan agar pembaca dapat menerima informasi yang disampaikan. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP mata pelajaran bahasa Indonesia, terdapat keterampilan berbahasa dan sastra. Salah satu kegiatan menulis sastra pada kelas IX A adalah mengungkapkan pengalaman sendiri dan orang lain ke dalam cerpen. Berdasarkan standar kompetensi di atas, maka siswa harus dapat menulis cerpen berdasarkan pengalaman sendiri atau orang lain dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia Ibu Widiningsih, S.Pd. di SMP Negeri 1 Pangkah pada tanggal 18 Juli 2017, diketahui bahwa keterampilan menulis cerpen siswa masih rendah. Perolehan nilai menulis cerpen siswa kelas IX A masih berada di bawah KKM yaitu 76. Hal ini disebabkan karena siswa masih mengalami kendala saat pembelajaran menulis cerpen khususnya pada siswa kelas IX A. Beberapa kendala yang dialami siswa yaitu, sulit untuk memunculkan ide, mengembangkan alur cerita, menentukan konflik, dan kurangnya penguasaan diksi serta siswa kurang tertarik untuk mengikuti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX A. Salah satu tindakan yang ditawarkan untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen adalah menggunakan metode *Jigsaw* dan media video iklan asuransi Thailand.

Menurut Majid (2013: 182), metode *Jigsaw* mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (*Jigsaw*), yaitu siswa melakukan kegiatan belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.

Metode ini dapat membuat siswa untuk aktif berdiskusi dalam kelompok belajar ketika mempelajari unsur-unsur intrinsik dari cerpen. Pada kelompok ahli siswa dapat mendalami materi secara detail mengenai unsur-unsur intrinsik yang terdiri dari tokoh, alur, setting, sudut pandang, diksi, dan amanat. Pada kelompok asal siswa dapat memperoleh informasi mengenai semua materi yang belum sempat dibaca.

Setelah diterapkannya metode *Jigsaw*, peran media pembelajaran juga tidak kalah penting untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran menulis cerpen. Media pembelajaran yang digunakan adalah media video iklan asuransi Thailand. Pesan yang disajikan dalam video bersifat fakta (berita) maupun fiktif (cerita), bisa juga bersifat informatif, edukatif maupun instruksional, sehingga dapat memberikan stimulus kepada siswa untuk menentukan ide ketika menulis cerpen. Pemilihan media ini didasarkan pada perbedaan antara iklan asuransi di Indonesia lebih fokus pada berita yang bersifat fakta, sedangkan iklan asuransi di Thailand lebih fokus kepada ceritanya yang bersifat fiktif, sehingga siswa lebih fokus pada alur ceritanya.

Menurut Sukiman (2012: 187-188), video adalah seperangkat komponen atau media yang mampu menampilkan gambar sekaligus suara dalam waktu bersamaan. Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dan lain-lain. Video juga dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil pada saat kegiatan pembelajaran.

Kombinasi antara keduanya dapat membuat siswa memahami materi, bekerja sama dalam diskusi dan berani mengemukakan pendapatnya dalam kelompok. Selain itu, siswa dapat menangkap pesan yang ada di dalam video seperti berita, cerita, informasi, nilai-nilai edukasi, maupun perintah. Hal tersebut dapat dijadikan stimulus untuk memunculkan ide atau gagasan baru ketika menulis cerpen. Hal tersebut akan lebih menarik perhatian siswa dibandingkan hanya menggunakan metode atau media saja. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah dengan menerapkan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen?

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut Wiriaatmadja (2012: 66), desain penelitian ini menggunakan model Spiral Kemmis dan Taggart sebagai berikut.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah pada semester gasal tahun pelajaran 2017/2018 pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Faktor yang diteliti yaitu penerapan metode *Jigsaw* dan media video iklan asuransi dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan mulai bulan Agustus sampai November 2017, meliputi seluruh kegiatan dari penemuan masalah hingga pelaporan hasil penelitian. Kegiatan penelitian berupa penyusunan proposal sampai pembuatan instrumen dilakukan mulai bulan Agustus sampai Nopember 2017. Tindakan dilaksanakan pada bulan Agustus 2017, menyesuaikan kalender pendidikan tahun pelajaran 2017/2018 (semester gasal). Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 34 siswa.

Data dalam penelitian ini diambil dengan beberapa teknik diantaranya observasi, angket, tes tertulis bentuk uraian, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain angket, lembar pengamatan, rubik penilaian menulis cerpen, dan catatan lapangan.

Pada penelitian tindakan kelas umumnya dikumpulkan dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yakni: 1) data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain; dan 2) data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.

## **PEMBAHASAN**

Peningkatan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah setelah menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi meliputi peningkatan proses dan peningkatan hasil. Peningkatan proses dapat dilihat dari tahap pratindakan hingga siklus II. Pada tahap pratindakan, proses pembelajaran menulis cerpen berjalan cukup lancar. Ada dua siswa yang meletakkan kepalanya di atas meja karena kesulitan menemukan ide untuk menulis. Ada juga siswa yang mengobrol dengan

temannya di bangku belakang. Pada lima belas menit pertama masih banyak kertas yang kosong. Namun, sudah ada beberapa siswa yang menuliskan judul dan beberapa kalimat di lembar jawabnya. Siswa tampak ragu-ragu untuk menuliskan ide yang sudah ia dapat. Hal ini terbukti dengan hasil tulisan siswa yang masih menggunakan pensil.

Pada siklus I, kegiatan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan RPP. Siswa cukup bersemangat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw*. Siswa tidak lagi kesulitan lagi untuk menemukan ide karena sudah dibantu dengan media video iklan asuransi yang sudah ditentukan temanya. Perhatian siswa terhadap penjelasan guru semakin fokus. Siswa tidak lagi pasif ketika berdiskusi dengan kelompoknya. Suasana pembelajaran di kelas cukup kondusif saat siswa menulis cerpen. Guru membimbing siswa saat berdiskusi dengan baik, sehingga siswa mudah memahami materi serta tugas yang diberikan. Keterampilan guru dalam memantau siswa selama pembelajaran masih kurang. Ada beberapa siswa yang tidak membaca cerpen dan mengobrol sendiri dengan temannya. Ada juga siswa yang tidak mencatat hasil diskusi dan memotretnya menggunakan kamera hp.

Peningkatan semakin terlihat pada siklus II, kegiatan pembelajaran berjalan lancar sesuai dengan RPP. Siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan, dan mengemukakan pendapat ketika berdiskusi dengan guru. Suasana pembelajaran di kelas sudah kondusif. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis cerpen dengan baik. Keterampilan guru dalam memantau dan membimbing siswa selama pembelajaran sudah baik. Siswa yang tidak membaca cerpen dan mengobrol sendiri dengan temannya diberi tugas untuk membacakan cerpen secara bergantian. Guru mengingatkan agar semua siswa mencatat hasil diskusi di buku catatan masing-masing karena nantinya akan dinilai.

Peningkatan hasil menulis cerpen dapat dilihat pada peningkatan nilai siswa dari tahap pratindakan sampai siklus II. Hal-hal yang dinilai dalam menulis cerpen menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi adalah aspek isi, organisasi dan penyajian, sarana cerita, dan mekanik. Aspek isi meliputi kesesuaian isi cerita dengan tema dan kreativitas pengembangan cerita. Aspek organisasi dan penyajian meliputi penyajian alur, tokoh, dan latar. Aspek sarana cerita meliputi penyajian sudut pandang, pemilihan diksi, dan penggunaan judul. Aspek mekanik meliputi penulisan ejaan dan tanda baca. Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis cerpen menggunakan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi adalah bentuk tes menulis. Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, terlihat adanya peningkatan keterampilan menulis cerpen. Berikut

tabel dan diagram perbandingan nilai rata-rata hasil tulisan siswa dari kegiatan pratindakan hingga tindakan siklus II.

Tabel 13: Peningkatan Nilai Rata-rata Hasil Tulisan Siswa dari Kegiatan Pratindakan Hingga Tindakan Siklus II

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-Rata			Peningkatan dari Pratindakan ke Siklus II
		Pra	Siklus 1	Siklus 2	
1	Isi	3,8	4,6	5,5	1,7
2	Organisasi dan Penyaji	5,6	7,0	7,7	2,2
3	Sarana Cerita	7,2	7,3	7,5	0,3
4	Mekanik	3,5	4,0	4,2	0,7

Berdasarkan hasil tes tertulis dari tahap pratindakan hingga siklus II, dapat terlihat adanya peningkatan menulis cerpen pada siswa. Contoh peningkatan keterampilan menulis cerpen dengan menggunakan metode *Jigsaw* dan media video iklan asuransi yaitu dari sampel tiga siswa yang mewakili keseluruhan siswa.

## SIMPULAN

Penggunaan metode *Jigsaw* berbantuan media video iklan asuransi dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen pada siswa kelas IX A SMP Negeri 1 Pangkah. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan proses dan peningkatan produk. Peningkatan proses dapat dilihat dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran dari tahap pratindakan hingga tindakan siklus II. Pada pratindakan, Siswa masih kesulitan untuk menemukan ide saat menulis cerpen. Hal ini terbukti dengan hasil tulisan siswa yang masih menggunakan pensil.

Pada siklus I, siswa cukup bersemangat untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metode *Jigsaw*. Siswa tidak lagi kesulitan lagi untuk menemukan ide karena sudah dibantu dengan media video iklan asuransi yang sudah ditentukan temanya. Siswa aktif berdiskusi dalam kelompok ahli. Ada beberapa siswa yang tidak membaca cerpen dan mengobrol sendiri dengan temannya. Ada juga siswa yang tidak mencatat hasil diskusi dan memotretnya menggunakan kamera hp. Pada siklus II, siswa lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat ketika berdiskusi dengan guru. Siswa yang tidak membaca cerpen dan mengobrol sendiri dengan temannya diberi tugas untuk membacakan cerpen secara bergantian. Guru mengingatkan agar

semua siswa mencatat hasil diskusi di buku catatan masing-masing karena nantinya akan dinilai.

Peningkatan produk dapat dilihat pada nilai setiap aspek dari tahap pratindakan hingga siklus II. Nilai awal rata-rata pratindakan pada aspek isi adalah 3,8. Selanjutnya pada siklus I sebesar 4,6 dan pada siklus II nilai menjadi 5,5. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis cerpen pada aspek isi sebanyak 1,7 poin. Nilai awal rata-rata pratindakan pada aspek organisasi dan penyajian adalah 5,6. Selanjutnya pada siklus I sebesar 7,0 dan pada siklus II nilai menjadi 7,7. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis cerpen pada aspek organisasi dan penyajian sebanyak 2,2 poin.

Nilai awal rata-rata pratindakan pada aspek sarana cerita adalah 7,2. Selanjutnya pada siklus I sebesar 7,3 dan pada siklus II nilai menjadi 7,5. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis cerpen pada aspek sarana cerita sebanyak 0,3 poin. Nilai awal rata-rata pratindakan pada aspek mekanik adalah 3,5. Selanjutnya pada siklus I sebesar 4,0 dan pada siklus II nilai menjadi 4,2. Data tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis cerpen pada aspek mekanik sebanyak 0,7 poin. Secara keseluruhan peningkatan nilai rata-rata dari pratindakan hingga siklus II sebanyak 16,23 poin. Nilai pratindakan sebanyak 66,86, nilai siklus I sebanyak 76,32 dan nilai siklus II sebanyak 83,09.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, yaitu: Kepala sekolah SMP Negeri 1 Pangkah, Guru SMP Negeri 1 Pangkah, Siswa SMP Negeri 1 Pangkah, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi.dkk.2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. 2013. *Media pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Diponegoro, Mohammad. 1994. *Yuk, Nulis Cerpen Yuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurnia, Deka. 2005. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Argumentasi dengan Menggunakan Metode Jigsaw pada Siswa Kelas IX AB SMP Islam 1 Gamping Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta: JPBSI. FBS. UNY.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Reseach)*. Bandung: Alfa Betha.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEFE-Yogyakarta.
- Nusantari, Rosida Putri. 2007. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas IX A SMP Negeri 1 Semanu dengan Media Arsip Ringkasan Cerita Tayangan Kick Andy Metro Tv*. Yogyakarta: JPBSI. FBS. UNY.
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani.
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2014. *Strategi Pembelajaran: Teori & Apilkasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.